

**PERHATIAN ORANG TUA
DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANAK DI LINGKUNGAN MASYARAKAT MINORITAS MUSLIM
DI DUSUN JUDAH NGAWEN MUNTILAN**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Latif Setiyawan

NIM. 10410107

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Latif Setiyawan
NIM : 10410107
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 17 Januari 2015

Menyatakan



Latif Setiyawan

NIM. 10410107



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Latif Setiyawan

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Latif Setiyawan

NIM : 10410107

Judul Skripsi : Perhatian Orang Tua Dalam Memberikan Pendidikan Agama Islam Anak di Lingkungan Masyarakat Minoritas Muslim di Dusun Judah Ngawen Muntilan

Sudah dapat diajukan kepada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap untuk agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2015

Pembimbing

Drs. H. Sarjono, Msi.

NIP. 19560819 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/40/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERHATIAN ORANG TUA DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK
DI LINGKUNGAN MASYARAKAT MINORITAS MUSLIM DI DUSUN JUDAH NGAWEN MUNTILAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Latif Setiyawan

NIM : 10410107

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 2 Februari 2015

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 24 FEB 2015



Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

Motto

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِبَنِّهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۚ يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ
لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya:

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

(Q.S. Luqman : 13)¹

¹ SYGMA PUBLISHING, *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata*, (BANDUNG: SYGMA.2010),hal. 411.

Halaman Persembahan

Skripsi ini penyusun persembahkan untuk

Almamater Tercinta,

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

LATIF SETIYAWAN. Perhatian Orang Tua Dalam Memberikan Pendidikan Agama Islam Anak di Lingkungan Masyarakat Minoritas Muslim di Dusun Judah Ngawen Muntilan. Skripsi. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pendidikan agama dalam keluarga merupakan pendidikan yang penting, peran orang tua merupakan hal terpenting dalam pelaksanaan pendidikan dalam keluarga. Selain itu lingkungan sekitar (*Milleu*), lingkungan sekitar terdiri atas lingkungan alam dan lingkungan sosial. Dalam lingkungan sosial di dalamnya adapula faktor lingkungan masyarakat yang turut berpengaruh terhadap perkembangan dan pendidikan. Masyarakat muslim di dusun Judah ini dapat dikatakan sebagai masyarakat minoritas, karena didusun tersebut jumlah dari masyarakat muslim lebih sedikit dibandingkan dengan masyarakat yang beragama Katholik. Karena itulah para orang tua muslim yang ada didusun tersebut menginginkan para anak didusun tersebut agar selalu mempelajari pendidikan agama dengan baik, dan jangan sampai terpengaruh dengan lingkungan sekitar tempat tinggal, walaupun menjadi masyarakat minoritas. Maka para orang tua selalu memberikan perhatian yang sangat penuh terhadap pendidikan agama anak. Permasalahn dalam penelitian ini adalah bagaimana perhatian orang tua terhadap pendidikan agama Islam anak didalam lingkungan masyarakat minoritas muslim serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan orang tua terutama masyarakat muslim di dusun Judah agar mampu meningkatkan pendidikan agama pada anak.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar masyarakat minoritas muslim dusun Judah Ngawen Muntilan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itu ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Perhatian orang tua terhadap pendidikan agama Islam anak didalam lingkungan masyarakat minoritas muslim di dusun Judah Ngawen Muntilan, dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki perhatian positif terhadap pendidikan Agama Islam anak. (2) Faktor pendukung pelaksanaan pendidikan agama anak dalam lingkungan masyarakat minoritas muslim adalah kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan agama anak, serta adanya tokoh masyarakat yang ikut berperan dalam masyarakat. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan pendidikan agama anak dalam lingkungan masyarakat minoritas muslim adalah kondisi kejiwaan anak yang terkadang malas-malasan belajar, pengaruh acara televisi dan teman bermain serta masyarakat sekitar kurang memberi contoh yang baik terhadap anak.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. أشهد ان لا اله إلا الله وأشهد ان محمداً رسول الله. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله وصحبه أجمعين. أما بعد.

Puji syukur atas ridhlo Ilahi Rabbi yang senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat, serta hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu terlantunkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., yang selalu menjadi uswah dan inspirasi bagi penyusun, semoga kita mendapat syafaatnya di *yaumul akhir* kelak.

Karya skripsi penyusun yang berjudul Perhatian Orang Tua Dalam Memberikan Pendidikan Agama Islam Anak di Lingkungan Masyarakat Minoritas Muslim di Dusun Judah Ngawen Muntilan ini telah terselesaikan berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Meski penyusunan skripsi ini sebagai tahap awal dari sebuah perjalanan panjang cita-cita akademis, namun penyusun berharap karya ilmiah ini mengandung nilai manfaat yang luas. Hal tersebut tidak menutup peluang bagi kalangan akademisi untuk melanjutkan penelitian ini demi perkembangan ilmu pengetahuan pendidikan agama Islam.

Keseluruhan proses penyusunan karya ilmiah ini telah melibatkan berbagai pihak, dengan kerendahan hati penyusun menghaturkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. H. Sarjono,M.Si., selaku pembimbing skripsi terima kasih atas kritik dan sarannya, kesabarannya yang telah membaca, mengoreksi, dan memberikan bimbingan kepada penyusun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sabarudin,M.Si., selaku Pembimbing Akademik terima kasih atas masukannya.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Mamak yang selalu menyelipkan nama penyusun di setiap do'a beliau. Seluruh motivasi, bantuan, dan kasih sayangnya serta air mata yang selalu tertumpahkan demi buah hati, yang telah diberikan tidak ternilai harganya, sehingga penyusun tidak dapat membalasnya, dan hanya do'a yang dapat terpanjatkan.
7. Saudara-saudara ku tercinta Mbak Novi, Mas Hendrik dan dek Axelle, seluruh keluarga besar penyusun yang selalu melimpahkan do'a serta motivasinya.
8. Sahabat-sahabat tercinta, Adji, Ayik, Nur Ahmad, Bastian, dan Helmi yang selalu menemani dan mewarnai dalam hari-hari melalui kuliah yang panjang, terima kasih telah memberikan inspirasi, motivasi, serta semangat yang luar biasa dalam setiap perjalanan penyelesaian study ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan, keluarga besar PAI E 2010, yang selalu memberikan banyak inspirasi, motivasi, semangat serta tumpuan do'a dalam setiap pijakan. Canda tawa serta keceriaan kalian tak dapat terlupakan.

10. Masyarakat dan tokoh masyarakat dusun Judah yang telah memberikan banyak informasi sehingga penyusun selesai menyusun skripsi ini, terima kasih atas kerjasama dan rasa kekeluargaan yang terjalin.
11. Seluruh pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Terima kasih yang dapat tersampaikan. Penyusun tidak dapat membalas jasa-jasa yang telah diberikan. Semoga Allah swt. membalas jasa baik mereka dengan sebaik-baiknya balasan. Penyusun berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kemanfaatan bagi kita semua. Amiin.

Yogyakarta, 23 Januari 2015
Penyusun



Latif Setiyawan
NIM. 10410107

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	4

E. Kajian Teori.....	6
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN JUDAH NGAWEN MUNTILAN	
MAGELANG	30
A. Letak Geografis Dusun Judah Ngawen Muntilan	30
B. Keadaan Penduduk	30
C. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	30
D. Keadaan Ekonomi	31
E. Keadaan Sosial.	32
F. Pendidikan.....	39
G. Sarana Prasarana.	40
H. Struktur Organisasi Pemerintahan.....	42
I. Keluarga Minoritas Muslim.....	42
BAB III PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK DI LINGKUNGAN	
MASYARAKAT MINORITAS MUSLIM DI DUSUN JUDAH NGAWEN	
MUNTILAN	46
A. Perhatian orang tua terhadap pendidikan agama Islam anak didalam lingkungan masyarakat minoritas muslim di dusun Judah Ngawen Muntilan	47
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Anak dalam lingkungan masyarakat minoritas muslim di dusun Judah Ngawen Muntilan.....	62

BAB IV PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-saran	74
C. Penutup.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

Daftar Tabel

Tabel. I Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	32
Tabel . II Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	33
Tabel. III Kegiatan Masyarakat Judah Ngawen Muntilan	34
Tabel. IV Tingkat Pendidikan Masyarakat	41
Tabel. V Jenis Sarana Prasarana	42
Tabel. VI Jumlah Warga Berdasarkan Agama	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Catatan Lapangan
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran IV : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran V : Surat Izin Penelitian
- Lampiran VI : Sertifikat PPL I
- Lampiran VII : Sertifikat PPL KKN
- Lampiran VIII : Sertifikat TOAFL
- Lampiran IX : Sertifikat TOFL
- Lampiran X : Sertifikat IT
- Lampiran XI : Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam keluarga merupakan proses pendidikan yang penting dan menjadi landasan untuk anak sampai remaja. Artinya, pendidikan dalam keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan pengembangan anak.¹ Dalam lingkungan keluarga inilah pertama-tama anak mendapat pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan, dan latihan. Proses pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan yang berlangsung tanpa batas, artinya tidak terikat pada jam pelajaran, sehingga menjadikan pendidikan dalam keluarga memiliki peran yang lebih penting dan utama bagi perkembangan anak. Pendidikan dalam lingkungan keluarga juga memberikan pengaruh dalam pembentukan keagamaan, watak serta kepribadian anak.

Salah satu pendidikan yang penting di dalam keluarga adalah pendidikan agama. Pendidikan agama mempunyai kedudukan dan peranan yang penting dalam keluarga karena sebagai peletak dasar dalam melakukan pembentukan keimanan dan akhlak bagi anak-anaknya. Pendidikan keimanan dan akhlak akan membentuk anak menjadi shalih serta menjadi landasan hidup anak, menunjukkan tujuan hidup anak, serta menjadi filter dalam menilai yang baik

¹ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta : Ruhama, 1995), hal. 47.

dan mana yang buruk pada zaman global ini.²

Orang tua mempunyai peran yang besar dalam proses pendidikan anak, terutama pada pendidikan agama Islam yang diterima anak. Anak merupakan amanat ditangan orang tuanya dan kalbunya yang masih bersih merupakan permata yang sangat berharga. Jika ia dibiasakan untuk melakukan kebaikan, niscaya ia akan tumbuh menjadi baik dan orang yang bahagia di dunia dan akhirat. Anak adalah anggota keluarga, dimana orang tua adalah pemimpin, sebagai penanggungjawab atas keselamatan warganya di dunia dan akhirat.³

Islam menjelaskan bahwa anak merupakan amanah, orang tua berkewajiban untuk membina, mendidik, dan mengasuh agar menjadi anak yang cerdas, sehat, terampil, beriman dan bertaqwa. Nabi juga mengajarkan bahwa pendidikan keimanan itu pada dasarnya dilakukan oleh orang tuanya. Melalui peneladanan dan pembiasaan. Peneladanan dan pembiasaan inilah yang tidak mungkin dilakukan di sekolah, pesantren, atau guru yang diundang ke rumah. Hanya kedua orang tuanya itulah yang mungkin dapat melakukan hal itu.⁴

Islam menanamkan pendidikan anak seperti pada sabda Nabi saw kepada penganutnya agar memperhatikan tiga hal : memberi nama yang baik, memberi bekal pendidikan, dan menikahkan jika sudah dewasa.

² Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 9.

³ Jamal 'Abdur Rahman, *Tahapan Mendidik Anak*, (Bandung: Irsyal Baitus Salam, 2005), hal.19.

⁴ Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama*,..... hal. 6.

Islam menanamkan pendidikan anak melalui sabda Nabi SAW kepada penganutnya, yaitu :

“Kewajiban orang tua terhadap anak adalah memberi nama yang baik, membaguskan akhlaknya, mengajarkan baca tulis, mengajarkan berenang memanah dan menembak, memberikan makanan yang halal, dan menjodohkannya bila telah dewasa dan orang tuanya mampu. (H.R. Imam Hakim)”⁵

Penanaman pendidikan agama Islam anak sejak usia dini sangat diperlukan untuk kehidupan bagi anak kelak di masa yang akan datang. Pendidikan agama yang ditanamkan orang tua sejak dini diharapkan dapat berperan sebagai rambu-rambu terhadap kemungkinan timbulnya dampak negatif dari akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang saat ini.

Sikap serta perilaku anak tidak semata-mata karena mengikuti atau mencontoh orang tua, tetapi juga karena adanya pengaruh dari luar lingkungan keluarganya. selain orang tua hal lain yang menjadi faktor dalam pendidikan agama anak yaitu lingkungan sekitar (*Milleu*), lingkungan sekitar terdiri atas lingkungan alam dan lingkungan sosial. Dalam lingkungan sosial di dalamnya adapula faktor lingkungan masyarakat yang turut berpengaruh terhadap perkembangan dan pendidikan.

Seperti halnya di Dusun Judah yaitu suatu dusun yang mana jumlah masyarakat di sana masyarakat muslim menjadi masyarakat minoritas. Masyarakat minoritas muslim adalah suatu hal yang menunjukkan jumlah warga muslim yang bermukim dalam suatu tempat lebih sedikit jumlahnya

⁵ Umar Hasyim, *Anak Shaleh*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2002), hal. 148.

dibandingkan dengan warga non muslim yang bermukim ditempat yang sama.

Masalah yang timbul dalam kehidupan anak yang ada di Dusun Judah ini salah satunya minat anak dalam melaksanakan sholat berjamaah di mushola dan kurangnya minat anak dalam mengikuti pengajian (mengaji) di mushola tersebut, padahal di dusun tersebut sudah ada beberapa tokoh agama yang siap untuk mengajar ngaji anak-anak di Mushola setempat. Sama halnya dengan observasi yang dilakukan terhadap peneliti terhadap masyarakat muslim yang bermukim di Dusun Judah Ngawen Muntilan Magelang.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu :

1. Bagaimana perhatian orang tua terhadap pendidikan agama Islam anak didalam lingkungan masyarakat minoritas muslim di dusun Judah Ngawen Muntilan?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat pendidikan agama Islam anak didalam lingkungan masyarakat minoritas muslim di dusun Judah Ngawen Muntilan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap pendidikan agama Islam anak didalam lingkungan masyarakat minoritas muslim di dusun Judah Ngawen Muntilan.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pendidikan agama Islam anak didalam lingkungan masyarakat minoritas muslim di dusun Judah Ngawen Muntilan.

2. Manfaat Peneitian

Manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan referensi bagi guru serta orang tua dalam meningkatkan pendidikan agama Islam bagi anak.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi terhadap pengembangan pembinaan PAI anak di dalam lingkungan masyarakat minoritas muslim di dusun Judah Ngawen Muntilan.

D. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa karya ilmiah (skripsi) yang membahas mengenai sikap orang tua, diantaranya:

1. Skripsi Sa'amih yang berjudul “ *Pendidikan Agama Islam pada Anak di Lingkungan Masyarakat Petani Desa Ngipik Gedang Sari Gunungkidul Yogyakarta*”⁶. Skripsi ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, dalam skripsi ini menekankan pada pola pendidikan, usaha serta faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan agama Islam yang dilakukan dalam sebuah lingkungan masyarakat petani. Sedangkan

⁶ Sa'amih, ‘*Pendidikan Agama Islam pada Anak di Lingkungan Masyarakat Petani Desa Ngipik Gedang sari Gunungkidul Yogyakarta*’, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.

penelitian yang akan dilakukan menekankan pada perhatian orang tua dalam lingkungan masyarakat minoritas muslim.

2. Skripsi Dyah Fabriyani yang berjudul, *“Pola asuh orang Tua dalam Membina Pendidikan Agama Islam Anak (Studi Kasus Lima Keluarga di Dusun Kedungjati Selopamioro Imogiri Bantul)”*⁷. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran serta bagaimana cara orang tua dalam mengasuh serta membina pendidikan agama Islam pada anak, selain itu juga bertujuan untuk mengetahui factor apa saja yang menyebabkan orang tua memberikan asuhan terhadap anak. Skripsi ini hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti orang tua sebagai subyek utamanya, namun pada penelitian yang akan dilakukan lebih mempersempit subyek penelitian serta mengacu pada bagaimana perhatian orang tua, bukan pada pola asuh orang tua.
3. Skripsi Siti Nur’Azizah yang berjudul, *“(Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2008/2009)”*⁸. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua terhadap siswa kelas VIII SMPN 2 Temon, serta mengetahui prestasi belajar anak dalam PAI dan mengetahui bagaimana hubungan antara

⁷ Dyah Fabriyani, *“Pola asuh orang Tua dalam Membina Pendidikan Agama Islam Anak (Studi Kasus Lima Keluarga di Dusun Kedungjati Selopamioro Imogiri Bantul)”*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

⁸ Siti Nur ‘Azizah, *“Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 2 Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2008/2009”*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

perhatian orang tua dengan prestasi belajar PAI siswa. Namun pada penelitian yang akan dilakukan lebih mempersempit subyek penelitian serta mengacu pada bagaimana perhatian orang tua, bukan pada pola asuh orang tua.

Dari ulasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian mengenai sikap dan pandangan orang tua terhadap pendidikan agama juga belum pernah dilakukan.

E. Kajian Teori

1. Perhatian

a. Pengertian perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga jiwa (psikis) yang tertuju pada suatu obyek dengan dilandasi kesadaran diri sekaligus menyertai suatu tindakan.

Dalam penelitian ini yang dimaksud perhatian adalah pemusatan tenaga jiwa (psikis) orang tua yang tertuju pada suatu obyek dalam hal ini anak dari keluarga muslim yang bertempat tinggal dilingkungan minoritas muslim.

b. Perhatian orang tua

Pada dasarnya, perhatian orang tua terhadap anak adalah suatu kewajiban yang dibebankan kepada setiap orang tua. Perhatian orang tua tidak terbatas pada fisik anak, tetapi juga pada psikis anak. Perhatian orang tua dapat diwujudkan dalam pemenuhan materiil dan immaterial anak. Kebutuhan materiil anak, misalnya:

tempat tinggal, sandang, pangan, dan kebutuhan lainnya. Sedangkan kebutuhan immaterial anak dapat diwujudkan dengan pemenuhan kebutuhan psikis anak, misalnya: kasih sayang, keharmonisan keluarga, ketenangan, kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya.

c. Macam-macam perhatian

Perhatian dapat dikelompokkan menjadi berbagai macam diantaranya yaitu:

1) Spontan dan disengaja

Spontan maksudnya adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya, karena menarik sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan. Sedangkan disengaja adalah perhatian timbul karena usaha.

2) Statis dan disengaja

Statis maksudnya adalah perhatian yang tetap pada sesuatu dengan tidak mengalami perubahan. Sebaliknya perhatian dinamis adalah selalu berubah-ubah dari satu objek ke objek lain.

3) Konserfatif (perhatian memusat) dan distributive (perhatian terbagi-bagi)

Konserfatif maksudnya adalah perhatian seseorang yang hanya ditujukan pada satu objek (masalah), dengan sifat agak tetap, kukuh, kuat dan tidak mudah

memindahkan perhatiannya pada objek lain. Sebaliknya distributive, seseorang dapat melakukan perhatian kepada beberapa arah dalam waktu bersamaan.

4) Sempit dan luas

Maksudnya, seseorang yang mempunyai perhatian sempit dengan mudah dapat memusatkan perhatiannya pada objek terbatas, sekalipun dalam lingkungan yang ramai. Disamping itu, perhatian orang semacam ini tidak mudah beralih pada objek lain, termasuk juga jiwanya tidak mudah tergoda pada keadaan sekelilingnya. Sebaliknya, seseorang yang memiliki perhatian luas dengan mudah sekali tertarik pada kejadian-kejadian disekelilingnya, sehingga perhatiannya tidak mengarah pada objek tertentu.⁹

d. Bentuk- bentuk perhatian orang tua

1) Hadiah dan hukuman

Menurut uraian H.C. Witherington dan Lee J. Cronbach Bapemsi, salah satu faktor serta kondisi yang mendorong perbuatan belajar adalah efek penghargaan (reward) dan hukuman.

Situasi yang mengandung hukuman dapat diilustrasikan dengan individu dimasukkan dalam lingkaran kanan ditutup dengan tugas, kiri ditutup dengan ancaman hukuman, atas

⁹ Romlah, *Psikologi Pendidikan* (Malang: ummpress, 2010), hal. 80-81.

bawah ditutup dengan barier (pengewasan). Dalam situasi seperti ini individu harus memilih alternatif yang sama-sama tidak disenangi.

Sedangkan situasi yang mengandung hadiah, individu lebih masuk ke medan terbuka satu sisi, sebelah kanan ada tugas sebagai pra sarat untuk mencapai hadiah sehingga tidak ada tegangan.

2) Mengarahkan dan membimbing

Menurut LD. Crow, Ph.D. dan Alice Crow, Ph.D. salah satu faktor aspek mengajar adalah “direct or guide learning” (mengarahkan dan membimbing belajar).

Pendidik senantiasa harus senantiasa menunjukkan kepada anak manusia yang masih muda ini, tentang kepentingan masyarakat lingkungannya dengan segala variasi dan perubahan-perubahan yang progresif, tujuan mereka belajar harus digaris bawahi dengan tebal dan jelas, mereka diperlihatkan jalan dan arah serta perlengkapan menuju tujuan yang sedang dikejar. Semua aktivitas belajar harus tunduk terhadap tujuan dan mereka harus terus-menerus diberi semangat yang kuat dan benar.¹⁰

3) Pengawasan

Pengawasan yaitu usaha mengawasi yang dilakukan

¹⁰ H. Mustaqim, Psikologi Pendidikan (Yogyakarta: Pustaka Belajar dan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008), hal. 69.

terhadap lingkungan yang turut menentukan sejauh mana lingkungan menjadi lingkungan belajar yang baik, yakni lingkungan belajar yang menantang dan merangsang anak-anak untuk belajar, memberi rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka orang tua sebagai pendidik dalam lingkungan keluarga akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran anaknya dengan mengarahkan dan membimbing, memenuhi fasilitas, pemeliharaan jasmani dan psikis, menciptakan lingkungan yang aman, pengawasan serta memberikan hadiah dan hukuman dalam proses belajar anak.

2. Pendidikan Agama Islam dalam Lingkungan Masyarakat Minoritas Muslim

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiah Darajat, seperti yang dikutip oleh Abdul Majid, bahwa pendidikan agama Islam adalah : “ Suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami ajaran Islam secara utuh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup”.¹²

Sedangkan pendidikan agama Islam dalam keluarga adalah

¹¹ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, hal. 66-67.

¹² Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal.130.

salah satu pendidikan yang diberikan orang tua di dalam keluarga untuk anak-anaknya. Pendidikan agama Islam ini memiliki kedudukan yang penting dalam keluarga. Seperti pengertian pendidikan agama Islam bahwa pendidikan agama Islam bertujuan untuk menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka pendidikan agama Islam dalam keluarga juga memiliki tujuan yang sama dengan pendidikan agama Islam pada umumnya. Namun peran keluarga dalam proses pendidikan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi.

b. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dalam Lingkungan Masyarakat

Dalam surat Luqman tersirat suatu sistematika bagaimana mendidik anak dan beberapa asas pendidikan Islam yaitu:

- 1) Asas pendidikan tauhid, yang mencakup ma'rifat kepada Allah, mensukuri nikmat-Nya, dan pendidikan keimanan lainnya, seperti keyakinan bahwa alam akhirat itu ada.
- 2) Asas pendidikan akhlak, yang mencakup akhlak kepada orang tua dan masyarakat.
- 3) Asas pendidikan shalat, karena shalat adalah pangkal dari segala amal ibadah yang lainnya. Bila shalatnya bagus, amal yang lain akan bagus, dan sebaliknya.
- 4) Asas pendidikan amar ma'aaruf nahi mungkar, karena tentang ini, orang menjadi bersifat konstruktif, membangun, selalu

menuju kebaikan, baik terhadap diri sendiri, anggota keluarga maupun masyarakat.

5) Asas pendidikan ketabahan dan kesabaran, karena di dalam menuju cita-cita, tidak selamanya jalanya lurus.

6) Asas pendidikan sosial kemasyarakatan, mencakup larangan tidak boleh menyombongkan diri.¹³

c. Kedudukan Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat

Pendidikan agama mempunyai kedudukan yang tinggi dan paling utama, karena pendidikan agama menjamin untuk memperbaiki akhlak anak-anak didik dan mengangkat mereka kederajat yang tinggi, serta berbahagia dalam hidup dan kehidupannya. Pendidikan agama membersihkan hati dan mensucikan jiwa, serta mendidik hati nurani dan mencetak mereka agar berkelakuan yang baik dan mendorong mereka untuk memperbuat pekerjaan yang mulia.

Pendidikan agama memelihara anak-anak, supaya mereka tidak menuruti nafsu yang murka, dan menjaga mereka supaya jangan jatuh ke lembah kehinaan dan kesesatan. Pendidikan agama menerangi anak-anak supaya melalui jalan yang lurus, jalan kebaikan, jalan kesurga. Sebab itu mereka patuh mengikuti perintah Allah, serta berhubungan baik dengan teman sejawatnya dan bangsanya, berdasarkan cinta-mencintai, tolong-menolong dan

¹³ Umar Hasyim, *Anak Shaleh 2 (Cara Mendidik Anak Dalam Islam)*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1983), hal. 143.

nasehat-menasehati.¹⁴

d. Masyarakat Minoritas Muslim

1). Pengertian

Masyarakat adalah sekumpulan orang-orang yang hidup di suatu daerah tertentu, bekerja dan beraktivitas, baik pikiran maupun secara fisik dengan bentuk positif dalam berbagai bidang kehidupan yang dimaksudkan untuk merealisasikan berbagai kebutuhan, kepentingan maupun tujuan yang ingin dicapai bersama.¹⁵

Minoritas adalah sekumpulan orang-orang yang bergerak dalam bidang sosial, politik, dan sebagainya dalam jumlah yang lebih sedikit dibandingkan kelompok lain yang bergerak dalam bidang yang sama.¹⁶ Selanjutnya ada juga arti dari kata minoritas tersebut, yaitu golongan sosial yang jumlah warganya jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan golongan lain dalam suatu masyarakat.¹⁷

Menurut *Collins Build Learner's Dictionary* (Mawardi, 2010), minoritas berarti sekelompok orang yang memiliki ras, budaya,

¹⁴ Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1983), hal. 7-8.

¹⁵ Nazili Shaleh Ahmad, *Pendidikan dan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV. Bina Usaha Yogyakarta, 1982), hal. 10.

¹⁶ Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Edisi Pertama.

¹⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka.

atau agama yang sama yang tinggal disuatu tempat di mana kebanyakan orang yang tinggal di dalamnya memiliki ras, budaya, dan agama yang berbeda.

Terdapat batasan definisi atau aspek mengenai minoritas menurut Jamal al-Din 'Athiyyah Muhammad, batasan tersebut antara lain:

- a. Dari sisi jumlah yang lebih sedikit dari keseluruhan penduduk mayoritas.
- b. Tidak memiliki kekuatan dan kekuasaan sehingga perlu diproteksi hak-hak dan kewajibannya.
- c. Memiliki ciri keminoritasannya yang berbeda dari mayoritas, dapat berdasar grup, etnis, budaya, atau agama.

Selanjutnya istilah muslim, menunjuk kepada semua orang yang mengakui bahwa Islam adalah agama yang paling benar dan mengakui bahwa Muhammad SAW merupakan utusan Allah yang terakhir, tanpa memandang seberapa jauh pengetahuan mereka terhadap ajaran itu. Maka jika digabung, masyarakat minoritas muslim ialah sekumpulan orang-orang yang hidup di suatu daerah tertentu dan penduduk yang memeluk agama Islam dan bertempat tinggal dalam suatu daerah tersebut memiliki jumlah yang lebih sedikit, dan sering mendapat perlakuan yang berbeda pula.

Maka minoritas muslim kemudian diartikan sebagai sekelompok

orang Islam yang hidup didalam lingkungan masyarakat mayoritas penduduknya bukan beragama Islam.

Seperti halnya yang ada di Dusun Judah yaitu jumlah total semua keluarga yang ada di Dusun tersebut yaitu 47 keluarga dan keluarga yang muslim yaitu sebanyak 15 keluarga, dan yang lainnya yaitu memeluk agama Katholik.¹⁸

Warga muslim dusun Judah dapat dikatakan sebagai minoritas, karena jumlah yang lebih sedikit, jika dibandingkan dengan warga yang menganut agama Katholik. Selain itu, dalam hal pemerintahan, dusun Judah dipimpin oleh seorang kepala dusun dari golongan mayoritas. Dusun Judah memiliki dua rukun tetangga (RT), dan keduanya dipimpin oleh golongan mayoritas.

3. Peranan Orang Tua dalam Pendidikan Agama Islam Anak

Adapun peranan orang tua dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: orang tua berfungsi sebagai pendidik keluarga, serta orang tua berfungsi sebagai pemelihara serta pelindung keluarga.¹⁹

a. Orang tua sebagai pendidik keluarga

Orang tua memegang peranan penting dan sangat berpengaruh atas pendidikan anak. Agar pendidikan anak dapat berhasil dengan baik ada beberapa hal yang perlu diperhatikan

¹⁸ Priyo Suharmanto, kepala dusun, Wawancara Langsung (rumah kepala Dusun Judah), Tgl 10 Maret 2014.

¹⁹ M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di lingkungan sekolah dan keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang: 1978), hal. 80.

orangtua dalam mendidik antara lain:

1) Mendidik dengan ketauladanan (contoh)

Ketauladanan dalam pendidikan merupakan bagian dari sejumlah metode yang paling efektif dalam mempersiapkan dan membentuk anak secara moral, spiritual dan sosial. Seorang pendidik merupakan contoh ideal dalam pandangan anak yang tingkah laku dan sopan santunnya akan ditiru, bahkan semua keteladanan itu akan melekat pada diri dan perasaannya.

2) Mendidik dengan adab pembiasaan dan latihan

Pendidikan dengan pembiasaan dan latihan merupakan salah satu penunjang pokok pendidikan dan merupakan salah satu sarana dalam upaya menumbuhkan keimanan anak dan meluruskan moralnya.²⁰ Di sinilah bahwa pembiasaan dan latihan sebagai suatu cara atau metode mempunyai peranan yang sangat besar sekali dalam menanamkan pendidikan pada anak sebagai upaya membina akhlaknya.

3) Mendidik dengan nasehat

Diantara mendidik yang efektif di dalam usaha

²⁰ Abdullah Nashih Ulwan, *Kaidah-kaidah Dasar (Pendidikan anak menurut Islam)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 65.

membentuk keimanan anak, mempersiapkan moral, psikis dan sosial adalah mendidik dengan nasehat. Sebab nasehat ini dapat membukakan mata anak-anak tentang hakikat sesuatu dan mendorongnya menuju situasi luhur, menghiasinya dengan akhlak mulia, serta membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam.²¹

4) Mendidik dengan pengawasan

Mendidik yang disertai pengawasan bertujuan untuk melihat langsung tentang bagaimana keadaan tingkah laku anak sehari-harinya baik dilingkungan keluarga maupun sekolah. Di lingkungan keluarga hendaknya anak tidak selalu di marahi apabila ia berbuat salah, tetapi ditegur dan dinasehati dengan baik.²²

b. Orang tua sebagai pemelihara dan pelindung keluarga

Selain mendidik, orang tua juga berperan dan bertugas melindungi keluarga dan memelihara keselamatan keluarga, baik dari segi moril maupun materil, dalam hal moril antara lain orang tua berkewajiban memerintahkan anak-anaknya untuk taat kepada segala perintah Allah SWT, seperti sholat, puasa dan lain-lainnya. Sedangkan dalam hal materil

²¹ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan anak dalam Islam*, (Jakarta Pustaka Amani, 1995), hal. 66.

²² Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*,..... hal. 67.

bertujuan untuk kelangsungan kehidupan, antara lain berupa mencari nafkah.

Menurut Abu Ahmad Muhammad Naufal, Agar berhasil dalam mendidik anak, maka orang tua harus lebih dahulu memelihara diri dari hal-hal yang tidak pantas, serta melaksanakan perintah agama dengan baik. Sebab anak lebih cenderung meniru dan mengikuti kebiasaan yang ada dalam lingkungannya.²³

Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan Agama Islam dalam keluarga harus benar-benar dilaksanakan. Dan sebagai orang tua harus menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya, karena anak itu bersifat menerima semua yang dilakukan, yang dilukiskan dan condong kepada semua yang tertuju kepadanya. Jika anak itu dibiasakan dan diajari berbuat baik maka anak itu akan hidup bahagia di dunia dan di akherat. Tetapi jika dibiasakan berbuat jahat dan dibiarkan begitu saja, maka anak itu akan celaka dan binasa. Maka yang menjadi ukuran dari ketinggian anak itu ialah terletak pada yang bertanggung jawab (pendidik) dan walinya.

²³ Abu Ahmad Muhammad Naufal, *Langkah Mencapai Kebahagiaan Berumah Tangga*, (Yogyakarta: Al Husna Press, 1994), hal. 160.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), karena peneliti langsung terjun ke lapangan (tempat penelitian) untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan laporan penelitian. Sedangkan secara khusus metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.²⁴ Sehingga penelitian ini dikatakan sebagai penelitian lapangan yang datanya langsung diperoleh dari lingkungan masyarakat muslim Dusun Judah itu sendiri. Sehingga peneliti terjun langsung ke dalam masyarakat muslim dusun Judah serta berhadapan langsung dengan masyarakat muslim dusun Judah Ngawen Muntilan.

Penelitian ini juga bersifat kualitatif, karena penelitian ini akan meneliti bagaimana sikap dan perhatian orang tua dalam memberikan pendidikan agama Islam anak di lingkungan masyarakat minoritas muslim di dusun Judah Ngawen Muntilan, dimana penelitian hanya bisa dilakukan secara langsung terhadap masyarakat serta melihat bagaimana perhatian orang tua terhadap pendidikan agama islam pada anak.²⁵

²⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian non angka, artinya dalam setiap pengolahan hasil penelitian tidak menggunakan rumus-rumus statistik dan tidak berupa angka-angka. Namun pengolahan hasil penelitian dianalisis sehingga data yang diperoleh dirangkum sedemikian rupa hingga menghasilkan kesimpulan tentang kebenaran-kebanaran yang dapat dipertanggungjawabkan.

Metodologi penelitian kualitatif berlandaskan etnografi adalah memahami sudut pandang penduduk asli, hubungannya dengan kehidupan, untuk mendapatkan pandangannya mengenai dunianya. Inti dari etnografi adalah upaya untuk memperhatikan makna-makna tindakan dari kejadian yang menimpa orang yang ingin kita pahami.²⁶

2. Pendekatan

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi pendidikan. Dalam pengertiannya, psikologi pendidikan merupakan studi tentang permasalahan kejiwaan dalam bidang pendidikan serta penerapan dari rumusan-rumusan strategis pemecahan masalahnya pada pengelolaan pendidikan. Sedangkan dalam penelitian ini akan meneliti tentang perhatian orang tua dalam memberikan pendidikan agama Islam anak di lingkungan masyarakat minoritas muslim di dusun Judah Ngawen Muntilan. Dalam hal ini peneliti juga dituntut untuk dapat memahami permasalahan yang terjadi dalam masyarakat keluarga muslim di dusun Judah Ngawen Muntilan, terutama yang berkaitan dengan

²⁶ James P Spradley, *Metode Etnografi*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), hal.5.

perhatian orang tua dalam masalah pendidikan agama Islam di masyarakat muslim di dusun Judah Ngawen Muntilan. Agar segala permasalahannya dapat diketahui secara rinci untuk kemudian diselesaikan dengan baik dan benar sesuai dengan ajaran Islam.

3. Subjek

Adapun yang dimaksud dengan subyek (sumber data) dalam penelitian ini menurut Suharsini Arikunto adalah orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan, atau dengan kata lain disebut dengan responden.²⁷ Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Dalam hal ini yang akan menjadi subyek penelitian adalah :

- a. Orang tua yang bertempat tinggal di lingkungan masyarakat minoritas muslim, sebagai subyek utama penelitian.
- b. Anak yang beragama Islam di dusun Judah, sebagai subyek pendukung.
- c. Tokoh masyarakat dusun Judah, juga sebagai subyek pendukung.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini harus selalu dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti sendiri di sini akan menyusun instrument, diantaranya adalah observasi, interview dan dokumentasi. Pada instrument pengumpulan data ini harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan

²⁷ Lexy J. Moleong, *metodologi*,....., hal. 14

variable yang tepat. Untuk memperoleh data-data tersebut sehingga dapat dipercaya kebenarannya maka untuk mempermudah penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.²⁸ Adapun langkah-langkah dalam observasi perhatian orang tua di dusun Judah Ngawen Muntilan adalah dengan cara melihat dan mengamati situasi dan kondisi kehidupan keagamaan, perhatian orang tua dalam lingkungan masyarakat minoritas muslim serta pelaksanaan pendidikan agama Islam di masyarakat tersebut.

Metode ini penulis lakukan dengan cara bertamu pada masing-masing keluarga yang dijadikan fokus penelitian, selain bertamu, peneliti juga mengamati dari sekitar tempat tinggal keluarga yang menjadi fokus penelitian dengan cara sering berjalan dan berkeliling di sekitar lokasi penelitian. Adapun data yang diobservasi adalah hal-hal yang bersangkutan dengan perhatian serta kehidupan masyarakat dalam lingkungan masyarakat minoritas muslim dusun Judah, yaitu mengamati keluarga muslim yang berada dalam lingkungan masyarakat minoritas muslim itu sendiri, orang tua, anak, masyarakat muslim yang berada dalam lingkungan masyarakat minoritas muslim, tokoh-tokoh masyarakat

²⁸ Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : PT Granedia, 1981), hal. 162.

yang berperan dalam pendidikan agama, serta adat-adat kebiasaan masyarakat muslim yang berada dalam lingkungan masyarakat minoritas muslim dusun Judah.

Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara terhadap subyek penelitian mencakup masalah mengenai cara orang tua mendidik anak di dalam keluarga, sikap-sikap yang dilakukan orang tua terhadap pendidikan yang diterima anak, serta kebiasaan yang dilakukan orang tua, masyarakat minoritas muslim dalam kehidupan sehari-hari seperti cara berpakaian, cara berbicara dan lain sebagainya.

b. Metode Interview

Wawancara atau interview adalah suatu cara yang dipeergunakan untuk tujuan mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden dengan bercakap-cakap, berhadapan muka dengan orang itu.²⁹

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi, pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus pandai mengarahkan yang akan diwawancarai apabila ternyata ia

²⁹ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal. 113.

menyimpang.³⁰ Oleh karena itu, pewawancara bebas mengarahkan wawancara, yang tetap berpijak pada catatan-catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan. wawancara dilakukan kepada subek utama yaitu orang tua, maupun subyek pendukung yaitu anak dan tokoh masyarakat. Wawancara berkisar mengenai pendidikan agama Islam yang diajarkan dalam keluarga serta bagaimana pelaksanaan pendidikan tersebut.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode wawancara ini adalah, pewawancara mempersiapkan pokok-pokok yang akan ditanyakan kepada orang yang akan diwawancarai, baik itu orang tua, anak, maupun tokoh masyarakat. Setelah itu pewawancara membuat catatan lapangan dan memberi komentar. Adapun alat yang digunakan dalam wawancara adalah alat tulis untuk mencatat hal-hal yang penting dan diperlukan selama wawancara.

Wawancara senatiasa dilakukan setiap kunjungan pada masing-masing keluarga yang telah ditentukan, yaitu keluarga minoritas muslim. Biasanya dilakukan sore hari atau malam hari, karena pada saat-saat itu sebagian besar subyek penelitian tengah berkumpul dan istirahat, sehingga tidak mengganggu orang yang tengah diwawancarai.

³⁰ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bina Aksara, 1999), hal. 85.

c. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Yang dimaksud metode dokumentasi di sini adalah teknik pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen yang ada dan relevan dengan tujuan penelitian.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang sekiranya tidak mungkin diperoleh dengan teknik wawancara, diantaranya adalah hal-hal yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum, letak geografis, kondisi demografi, serta kondisi ekonomi dan kehidupan beragama dalam masyarakat. Data dokumentasi berasal dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh aparat desa yang berupa data kependudukan, kartu keluarga, data sumber daya alam, serta data-data pendukung lainnya. Dengan adanya dokumentasi ini akan menjadi bukti tersurat yang menambah bukti keilmiahan pada suatu penelitian.

d. Metode Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap dari lapangan, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah tahap analisis. Ini adalah tahap yang penting dan menentukan, pada tahap inilah data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam

penelitian.³¹

Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.³²

Terdapat empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Menurut Patton dalam buku metodologi penelitian kualitatif, Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang

³¹ Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*,..... hal.328.

³² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*,..... hal. 330.

situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.³³

Dari kelima langkah tersebut, penulis hanya menggunakan tiga langkah untuk menncapai kepercayaan suatu penelitian. Ketiga langkah yang dipakai menurut peneliti, merupakan langkah yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Ketiga langkah yang dipakai adalah :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara

Membandingkan hasil penelitian dengan hasil wawancara bertujuan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat, serta dapat dipertanggungjawabkan. Terkadang, hasil wawancara dengan hasil pengamatan terdapat sesuatu yang berbeda, sehingga untuk menanggulangi sautu hasil penelitian yang kurang valid, maka pembandingan ini perlu dilakukan.

³³ *Ibid*, hal. 331.

- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

Dengan membandingkan kedua hal tersebut, dimaksudkan agar hasil wawancara dapat dipertanggungjawabkan, artinya terkadang orang mengatakan hal yang berbeda ketika berada di depan umum maupun di masyarakat dengan ketika hanya berbicara dengan satu atau dua orang saja.

- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pembandingan ini bertujuan untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh. Hasil wawancara yang dibandingkan adalah hasil wawancara dengan tokoh masyarakat atau orang tua dengan data-data yang berhubungan dengan kependudukan, ekonomi, dan data-data yang relevan lainnya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan skripsi ini diuraikan dalam bentuk bab yang berdiri sendiri namun saling berhubungan antara bab satu dengan bab lainnya dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Dari masing-masing bab tersebut terbagi menjadi beberapa sub bab yang saling berhubungan. Dengan cara demikian diharapkan akan terbentuk suatu sistem penulisan yang mana akan terlihat suatu sistem yang runtut.

Penyusunan skripsi ini pada garis besarnya terdiri dari tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Pada bagian awal merupakan

formalitas terdiri atas, halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kaa pengantar, halamn daftar isi, dan darter lampiran.

Bagian utama merupakan inti dari isi skripsi yang terdiri dari empat bab, dan ke empat bab masing-masing terdiri dari subbab.

Bab I merupakan peranggungjawaban ilmiah yaitu bab pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum mengenai dusun Judah Ngawen Muntilan Magelang yang terdiri dari kondisi geografis, keadaan penduduk, pendidikan, sosial budaya, mata pencaharian peduduk, sarana dan prasarana, strutur organisasi pemerintahan, dan keadaan keluarga minoritas muslim.

Bab III berisi mengenai pembahasan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

Bab IV tentang kesimpulan hasil penelitian, saran-saran, dan kesimpulan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, perhatian orang tua terhadap pendidikan agama Islam anak didalam lingkungan masyarakat minoritas muslim di dusun Judah Ngawen Muntilan, dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki perhatian positif terhadap pendidikan Agama Islam anak.

1. Faktor pendukung dan penghambat pendidikan agama Islam anak didalam lingkungan masyarakat minoritas muslim di dusun Judah Ngawen Muntilan

Berdasarkan hasil analisis, dalam pendidikan agama anak memiliki beberapa faktor yang mendukung serta menghambat pelaksanaan pendidikan agama anak didalam lingkungan masyarakat minoritas muslim diantaranya:

- a. Faktor pendukung pelaksanaan pendidikan agama anak dalam lingkungan masyarakat minoritas muslim dusun Judah:

- Kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan agama anak

Mereka menginginkan bahwasanya sang anak dapat memiliki dasar keimanan dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, serta mereka menyadari kehidupan beragama bahwasanya menjadi suatu hal yang dimintai pertanggung jawaban kehidupan akhirat. Serta mereka

menginginkan sang anak menjalani kehidupan bermasyarakat dengan baik, walaupun mereka hidup dalam lingkungan yang mana masyarakat muslim menjadi masyarakat minoritas.

- Adanya tokoh masyarakat yang ikut berperan dalam masyarakat

Beberapa tokoh masyarakat yang mana beliau sangat peduli dalam mengajarkan pendidikan agama Islam kepada anak-anak muslim yang tinggal di dusun Judah, karena mereka menyadari bahwa ilmu yang dimiliki apabila tidak diajarkan sama halnya dengan pohon yang tidak berbuah. Dan para tokoh masyarakat tersebut menyadari dusun Judah dapat dikatakan dengan masyarakat muslim menjadi minoritas.

b. Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan agama anak dalam lingkungan masyarakat minoritas muslim dusun Judah:

- Kondisi kejiwaan anak yang terkadang malas-malasan belajar

Usia anak yang mana masih dalam kisaran usia 6-12 tahun, dalam usia ini naluri anak untuk bermain tidak dapat dipisahkan dalam perkembangan anak. Terkadang, keinginan anak yang ingin bermain dan terkadang keterusan bermain, menjadikan anak malas

dalam melaksanakan perintah-perintah orang tua.

- Masyarakat sekitar kurang memberi contoh yang baik terhadap anak

Lingkungan masyarakat di dusun Judah ini kurang mendukung dalam kehidupan pertumbuhan anak, salah satunya faktor pemuda yang menjadi tauladan dalam kehidupan anak yang terkadang para pemuda mengeluarkan kata-kata yang kurang sopan dalam masyarakat, dari sini dapat menghambat dalam proses pertumbuhan anak dalam bidang agama.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah disimpulkan diatas, penulis sedikit memberikan saran terhadap pendidikan agama yang telah dilaksanakan, adapun saran-saran dari penulis diantaranya :

1. Bagi orang tua hendaknya berusaha lebih tegas dan disiplin dalam pelaksanaan pendidikan agama anak, serta memberikan contoh yang baik bagi anak.
2. Bagi lembaga pendidikan agama, hendaknya memberikan pendidikan sosial terhadap anak, agar anak mampu memiliki rasa sosial terhadap orang lain.

C. Kata Penutup

Dengan selesainya skripsi ini, penulis ucapkan syukur atas kehadiran kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Penulis mengakui bahwa skripsi ini tidak akan selesai penyusunanya tanpa adanya bantuan dari seluruh pihak yang telah membantu. Untuk itu penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu penyusunan skripsi yang berjudul perhatian orang tua dalam memberikan pendidikan agama Islam anak di lingkungan masyarakat minoritas muslim di dusun Judah Ngawen Muntilan.

Penulis yakin masih jauh dari kesempurnaan pada penyusunan skripsi ini. Untuk itu, kritik serta saran penulis harapkan dari para pembaca pada umumnya, serta pada civitas akademik pada khususnya.

Daftar Pustaka

- ‘Azizah, Siti Nur, “*Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 2 Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2008/2009*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Arifin, M., *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- Daradjat, Zakiah, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Ruhama, 1995.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka.
- Fabriyani, Dyah, “*Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Pendidikan Agama Islam Anak (Studi Kasus Lima Keluarga di Dusun Kedungjati Selopamioro Imogiri Bantul)*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Hasyim, Umar, *Anak Shaleh 2 (Cara Mendidik Anak Dalam Islam)*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1983.
- Hasyim, Umar, *Anak Shaleh*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2002.
- Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1981.
- Majid, Abdul & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Moloeng, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Narbuko, Cholid & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bina Aksara, 1999.
- Nasution, S., *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Naufal, Abu Ahmad Muhammad, *Langkah Mencapai Kebahagiaan Berumah Tangga*, Yogyakarta: Al Husna Press, 1994.
- Olen, Dare R, *Kecakapan Hidup Pada Anak*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Rahman, ‘Abdur Jamal, *Tahapan Mendidik Anak*, Bandung: Irsyal Baitus Salam, 2005.

Sa'amih, "*Pendidikan Agama Islam Pada Anak di Lingkungan Masyarakat Petani Desa Ngipik Gedangsari Gunungkidul Yogyakarta*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.

Salim, Yenny, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Edisi Pertama.

Tafsir, Ahmad, *Pendidikan Dalam Keluarga*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.

Ulwan, Abdullah Nashih, *Kaidah-Kaidah Dasar (Pendidikan Anak Menurut Islam)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.

Ulwan, Abdullah Nashih, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Amani, 1995.

Yunus, Mahmud, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1983.

Pedoman wawancara untuk orang tua

No.	Sasaran	Instrumen Wawancara
1.	Pendidikan Al-Qur'an	• Bagaimana pendapat anda mengenai pendidikan membaca Al-Qur'an? • Bagaimana anda mengajarkan pendidikan Al-Qur'an kepada anak?
2.	Pendidikan Sholat	• Apakah mengajarkan sholat itu penting bagi anak? • Bagaimana anda mengajarkan sholat kepada anak?
3.	Pendidikan Akhlak	• Seberapa petingkah mengajarkan akhlak kepada anak? • Pendidikan akhlak yang seperti apa yang penting diajarkan?
4.	Pendidikan Sosial Kemasyarakatan	• Bagaimana pendapat anda mengenai pendidikan sosial kemasyarakatan? • Mengapa perlu diajarkan kepada anak? • Bagaimana mengajarkan sosial kemasyarakatan kepada anak?

Instrumen Observasi

1. Tingkah laku atau akhlak orang tua sehari-hari.
2. Kegiatan orang tua dalam mendidik/ mengasuh anak.
3. Kegiatan sehari-hari orang tua di rumah.
4. Kaeaktifan anak melakukan sholat fardlu. Minimal mufarid.
5. Kelancaran anak dalam membaca Al-Qur'an.
6. Tingkah laku/ akhlak anak sehari-hari.
7. Kegiatan sehari-hari anak di rumah.
8. Kemauan anak untuk menuruti perintah orang tua.
9. Kegiatan keagamaan Islam yang ada di dusun Judah.

Untuk Kepala Dusun

1. Siapa nama bapak?
2. Apa saja batas-batas daerah Judah?
3. Dusun Judah terdiri dari berapa RT?
4. Berapa jumlah penduduk dusun Judah?
5. Berapa jumlah masyarakat yang beragama Islam di dusun Judah?
6. Berapa jumlah masyarakat yang beragama Katholik di dusun Judah?
7. Bagaimana tingkat pendidikan masyarakat dusun Judah?
8. Mata pencaharian penduduk Judah mayoritas sebagai apa?
9. Sarana apa saja yang ada di lingkungan masyarakat Judah?
10. Bagaimana keadaan keagamaan dan sarana ibadah di dusun Judah?

Hasil Wawancara

Nama : Bapak Ikhwan & Ibu Anna

Waktu : 25 - Oktober - 2014

Tempat: Rumah Bapak Ikhwan

No.	Sasaran	Hasil Wawancara
1.	Pendidikan Al-Qur'an	• Bagaimana pendapat anda mengenai pendidikan membaca Al-Qur'an? anak kudu isoh ngaji, mbok yo wong tuane ora isoh. (anak harus bisa membaca Al-Qur'an, walaupun orang tuanya tidak bisa). • Bagaimana anda mengajarkan pendidikan Al-Qur'an kepada anak? Tak kon ngajari ngan nang langgar, tak kon ngajari Bu Mirah. (saya suruh belajar mengaji di Musholla, saya suruh ngajari Bu Mirah).
2.	Pendidikan Sholat	• Apakah mengajarkan sholat itu penting bagi anak? Te'e kuwi amalan pertama kanggo wong Islam, wajib. (Karena itu amalan pertama untuk umat Islam). wajib.

		• Bagaimana anda mengajarkan sholat kepada anak? Tak kon metu ngaji persolatan nang langgar. (Saya suruh untuk ngaji bab sholat di Musholla).
3.	Pendidikan Akhlak	• Seberapa petingkah mengajarkan akhlak kepada anak? Penting banget, bekne anak isoh duwe akhlak sing apik. (Penting banget, karena anak dapat mempunyai akhlak yang baik). • Pendidikan akhlak yang seperti apa yang penting diajarkan? Sing mesti kudu isoh ngajeni wong tuwa. (yang pasti, harus bisa menghormati orang tua.).
4.	Pendidikan Sosial Kemasyarakatan	• Bagaimana pendapat anda mengenai pendidikan sosial kemasyarakatan? Pendidikan sing ngajarke bab urip nang masyarakat. (Pendidikan yang mengajarkan bab hidup di masyarakat).

		• Mengapa perlu diajarkan kepada anak? Sesrawungan, penting kanggo wong urip. (Interaksi, penting untuk orang hidup) • Bagaimana mengajarkan sosial kemasyarakatan kepada anak? Carane ngeni contoh, melu kumpul persiapan ubo rampe pas ono wong mati, sesrawungan pas ono warga sing duwe hasrat / kerepotan. (Caranya memberi contoh, ikut kumpul dalam pada saat ada warga yang meninggal, sosialisasi saat ada warga yang mempunyai hasrat / acara).
--	--	--

Hasil Wawancara

Nama : Bp Ghofar & Ibu Siti

Waktu : 30 - Oktober. 2019

Tempat : Rumah Bapak Ghofar.

No.	Sasaran	Hasil Wawancara
1.	Pendidikan Al-Qur'an	• Bagaimana pendapat anda mengenai pendidikan membaca Al-Qur'an? Kuwi Pendidikan sing penting, opo maneh nak diajarke seko pas anak-anak cilik, Gen 20 pinter moco Qur'an. Kuwi kudu isoh. (Itu pendidikan yang penting, apa lagi kalau diajarkan sejak anak masih kecil, supaya pintar membaca Al-Qur'an. Itu harus bisa). • Bagaimana anda mengajarkan pendidikan Al-Qur'an kepada anak? Yo, nak gek aku rodo selo gaweanne yo sok tak ajari nang omah mas, nanging nak pas rodo sibuk, tak kon ngaji nang Langgar mas. (Ya, kalau pas saya tidak terlalu sibuk ya saya sendiri ajari ngaji, tapi kalau pas saya sibuk, saya suruh mengaji di Musholla).
2.	Pendidikan Sholat	• Apakah mengajarkan sholat itu penting bagi anak? Penting banget mas, bekne nak wes gede ora maleson sholat. (Penting banget, supaya kalau sudah besar tidak males sholat).

		• Bagaimana anda mengajarkan sholat kepada anak? Yo diajari wacan-wacan sholat. (Ya diajari bacaan-bacaan sholat).
3.	Pendidikan Akhlak	• Seberapa petingkah mengajarkan akhlak kepada anak? Penting banget, opo maneh anakku wedok mas, kuwa isoh luweh-luweh le ngogo. Ben dadi cah wedok sing sholehah. (Penting banget, apalag! anak saya perempuan mas. harus bisa sangat menjaga. supaya menjadi wanita yang solehah). • Pendidikan akhlak yang seperti apa yang penting diajarkan? Nak, sesrawungan karo konco-konco sing apek, karo konco lanang isoh-ishe le ngaga. (Kalau, bermain dengan teman yang baik-baik, dan jika dengan teman pria bisa menjaga).
4.	Pendidikan Sosial Kemasyarakatan	• Bagaimana pendapat anda mengenai pendidikan sosial kemasyarakatan?

		• Mengapa perlu diajarkan kepada anak? Bekne isoh sesrawungan karo liyan. (Supaya bisa berinteraksi dengan orang lain dengan baik). • Bagaimana mengajarkan sosial kemasyarakatan kepada anak? Diagari kumpul-kumpul nak par ono pengajian. (Diajarkan ikut kumpul pada saat ada acara pengajian).
--	--	---

Hasil Wawancara

Nama : Bapak Nunung & Ibu Jama'ah Iubersih

Waktu : 28 - Oktober 2014

Tempat : Rumah Bapak Nunung

No.	Sasaran	Hasil Wawancara
1.	Pendidikan Al-Qur'an	• Bagaimana pendapat anda mengenai pendidikan membaca Al-Qur'an? kuéu isoh ngari, mbakyo bapakne ora isoh ngari. (harus bisa ngari, walaupun bapakngg tidak bisa ngari (membaca Al-Qur'an)). • Bagaimana anda mengajarkan pendidikan Al-Qur'an kepada anak? De tak kon ngari nang langgar mas, wong ono sing ngasari. (saya suruh ngari di Musholla mas, & ada juga yang mengajari
2.	Pendidikan Sholat	• Apakah mengajarkan sholat itu penting bagi anak? penting sanget (sangat penting).

		• Bagaimana anda mengajarkan sholat kepada anak? Do tak ken sholat nang langgar, karo ngan sisan. (Saya suruh di Musolla, & sekalian mengaji).
3.	Pendidikan Akhlak	• Seberapa petingkah mengajarkan akhlak kepada anak? Penting sanget, ben do buwe akhlak sing apik. (Sangat penting, supaya mempunyai akhlak yang baik). • Pendidikan akhlak yang seperti apa yang penting diajarkan? Seko sing gampang tak avari kulo nuwun yen liwat ngarepe wong tua. (Baru yang paling mudah, saya avari permissi kalo lewat depan orang tua.).
4.	Pendidikan Sosial Kemasyarakatan	• Bagaimana pendapat anda mengenai pendidikan sosial kemasyarakatan? Penting, diajarke kanggo urip sesrawungan. (Penting, diajarkan untuk hidup bermasyarakat).

		• Mengapa perlu diajarkan kepada anak? Bekne nak urip duwe tonggo isoh apek. (supaya, kalau hidup mempunyai tetangga bisa bagus dalam berinteraksi) • Bagaimana mengajarkan sosial kemasyarakatan kepada anak? di ajari sok sesrawungan karo tonggo lan kanca (di ajari untuk berinteraksi dengan tetangga dan teman)
--	--	--

Hasil Wawancara

Nama : Bp Madiono

Waktu : 27 Oktober 2014

Tempat: Rumah Bp Madiono

No.	Sasaran	Hasil Wawancara
1.	Pendidikan Al-Qur'an	• Bagaimana pendapat anda mengenai pendidikan membaca Al-Qur'an? Sing jenenge wong Islam yo kudu isoh moco Al-Qur'an to mas, kuwi yo penting banget (yang namanya orang Islam ya harus bisa membaca Al-Qur'an to mas, itu sangat penting.) • Bagaimana anda mengajarkan pendidikan Al-Qur'an kepada anak? Sanger lebar sholat maghrib bocah-bocah sok dasari moco Al-Qur'an karo makne. (Setiap setelah sholat Maghrib anak-anak selalu diajari membaca Al-Qur'an sama lbunya).
2.	Pendidikan Sholat	• Apakah mengajarkan sholat itu penting bagi anak? Penting sanget mas, lak kuwi sing suk bakal di timbang amalane nang akherat to mas, kuwi wajib kanggo wong Islam. (Penting banget mas, Hu kan besok yang akan di timbang amalanne di akherat, itu wajib untuk orang Islam).

		• Bagaimana anda mengajarkan sholat kepada anak? carane wong tuwone yo kudu sholat, bekne anakke do nindakke. wacanane do'a Bragari nang ngon ngasi/ nang sekolahan. (Caranya orang tua nya juga harus sholat, biar anaknya juga meniru. masalah bacaan Bragari engg di sekolahan.
3.	Pendidikan Akhlak	• Seberapa petingkah mengajarkan akhlak kepada anak? Sangat penting mas, bekne isoh urip sing bener & isoh ngageni uwong. lan duwe akhlak sing apek. (penting banget mas, agar dapat hidup yang benar & dapat menghargai orang lain. Dan mempunyai akhlak yg baik.) • Pendidikan akhlak yang seperti apa yang penting diajarkan? ngageni wong tuo, tata krama, (menghormati orang tua, dan mempunyai tata krama).
4.	Pendidikan Sosial Kemasyarakatan	• Bagaimana pendapat anda mengenai pendidikan sosial kemasyarakatan? Penting banget kuwi mas. (sangat penting banget itu mas).

		• Mengapa perlu diajarkan kepada anak? te'e awak dewe urip nang masyarakat at, opo meneh deso. (karena kita hidup di masyarakat , apalagi hidup di desa.) • Bagaimana mengajarkan sosial kemasyarakatan kepada anak? Diagari sesrawungan karo tonggo lan kanca. (Diagari sosialisasi / peauli terhadap tetangga & teman).
--	--	---

Hasil Wawancara

Nama : Bapak Saryono & Ibu Widyawati

Waktu : 30 - Oktober - 2014

Tempat: Rumah Bapak Saryono.

No.	Sasaran	Hasil Wawancara
1.	Pendidikan Al-Qur'an	• Bagaimana pendapat anda mengenai pendidikan membaca Al-Qur'an? Kuwi lak kitab'e wong Islam, kepiye wae kudu isoh mocone lan isoh ngerti maknane to mas. (Itu kan kitabnya orang Islam, bagaimanapun harus bisa membacanya dan dapat mengetahui maknanya) • Bagaimana anda mengajarkan pendidikan Al-Qur'an kepada anak? Yo carane tak sekolahke nang sekolahan sing basare agama, terus bar maghrib tak ton ngagi nang langgar. (Ya, caranya saya sekolahkan di sekolah yang mempunyai dasar agama, dan selanjutnya setelah maghrib saya suruh ngaji di Musholla.)
2.	Pendidikan Sholat	• Apakah mengajarkan sholat itu penting bagi anak? Penting sanget to mas. (Sangat penting to mas,)

		• Bagaimana anda mengajarkan sholat kepada anak? Ya koyo ajar ngaji mau, saya sekolahkan di sekolah agama, dan belajar di Musholla. (Ya seperti belajar mengaji, saya sekolahkan di sekolah agama, dan belajar di Mosolla).
3.	Pendidikan Akhlak	• Seberapa petingkah mengajarkan akhlak kepada anak? Penting banget mas, bekne isoh ngageni wong tuwo. (Penting, supaya dapat menghormati orang yang lebih tua). • Pendidikan akhlak yang seperti apa yang penting diajarkan? Ngageni wong tuwo, isoh ngemong karo bocah sing luweh cilik. (Menghormati orang tua, dan dapat menyayangi dengan anak yang lebih kecil).
4.	Pendidikan Sosial Kemasyarakatan	• Bagaimana pendapat anda mengenai pendidikan sosial kemasyarakatan? Kudune dadi masyarakat sing isoh srawung kanti apek mas. (Seharusnya dapat menjadi masyarakat yang dapat berinteraksi dg baik).

		• Mengapa perlu diajarkan kepada anak? Bekne sesuk nak gede isih tulong tinulung marang poado-podo. (Supaya besok kalau sudah besar Dapat bantu-membantu dengan sesama). • Bagaimana mengajarkan sosial kemasyarakatan kepada anak? Di contoni melu gotong-royong. (Diberi contoh ikut gotong-royong).
--	--	---



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 09 Desember 2013

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth:

Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu`alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Latif Setiyawan
NIM : 10410107
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : 7 (tujuh)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

- 13/12
1. Perhatian orang tua dalam pendidikan agama Islam anak dalam lingkungan masyarakat minoritas muslim
 2. Pengaruh pelajaran aqidah akhlak terhadap ketaatan tata tertib sekolah
 3. Kegiatan pengajian kelas dalam pembentukan sikap beragama siswa

Besar harapan saya salah satu tema diatas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum wr. Wb.

Menyetujui,

Penasehat Akademik

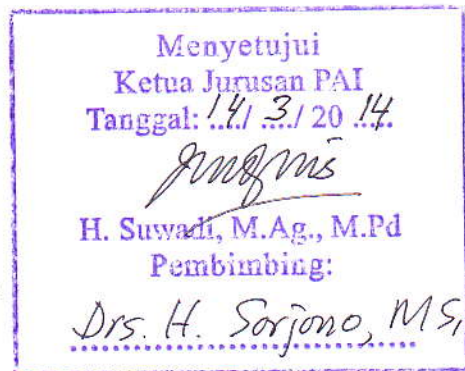
Drs. Sabarudin, M.Si

NIP : 19680405 199403 1 003

Pemohon

Latif Setiyawan

NIM: 10410107





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 77/2014
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 14 Maret 2014

Kepada Yth. :

Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 14 Maret 2014 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2013/2014 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Tbu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Latif Setiyawan
NIM : 10410107
Jurusan : PAI
Judul : SIKAP DAN PEHATIAN ORANG TUA DALAM MEMBERIKAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK DI LINGKUNGAN
MASYARAKAT MINORITAS MUSLIM DI DUSUN JUDAH NGAWEN
MUNTILAN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Latif Setiyawan
Nomor Induk : 10410107
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : SIKAP DAN PEHATIAN ORANG TUA DALAM MEMBERIKAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK DI LINGKUNGAN
MASYARAKAT MINORITAS MUSLIM DI DUSUN JUDAH
NGAWEN MUNTILAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 1 April 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 1 April 2014

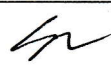
Moderator

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



KARTU BIMIBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Latif Setiyawan
NIM : 10410107
Pembimbing : Drs. H. Sarjono, Msi.
Judul : Perhatian Orang Tua Dalam Memberikan Pendidikan Agama Islam Anak di Lingkungan Masyarakat Minoritas Muslim di Dusun Judah Ngawen Muntilan
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	23 April 2014	1	Revisi setelah seminar	
2.	29 Mei 2014	2	Konsultasi BAB I & II	
3.	19 Juni 2014	3	BAB I & II	
4.	30 Juli 2014	4	Revisi BAB II	
5.	23 Oktober 2014	5	BAB III & IV	
6.	27 November 2014	6	Revisi BAB III & IV	
7.	12 Januari 2015	7	Revisi BAB I, II, III, IV	
8.	20 Januari 2015	8	BAB I, II, III, IX	

Yogyakarta, 23 Januari 2015

Pembimbing



Drs. H. Sarjono, Msi.

NIP. 19560819 198103 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 513056 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4785/2014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 22 Oktober 2014

Kepada. Yth.
Gubernur Provinsi DIY
Cq. Kepala Bakesbanglinmas DIY
Jl. Jenderal Sudirman No.5 Yogyakarta, 55231

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PERHATIAN ORANG TUA DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK DI LINGKUNGAN MASYARAKAT MINORITAS MUSLIM DI DUSUN JUDAH NGAWEN MUNTILAN"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap Bapak berkenan memberikan izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Latif Setiyawan
NIM : 10410107
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dusun Clapar RT 02/ RW 06 Desa Ngawen
Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Jawa Tengah.

untuk mengadakan penelitian di Dusun Judah Desa Ngawen Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Jawa Tengah, dengan metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi mulai tanggal : 25 Oktober 2014 s.d 25 Desember 2014.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



[Signature]
Dr. Sukiman, S. Ag, M. Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 513056 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4872014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 22 Oktober 2014

Kepada. Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. Kepala Badan Kesbang Pol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah
Jl. Ahmad Yani no 160 Kota Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PERHATIAN ORANG TUA DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK DI LINGKUNGAN MASYARAKAT MINORITAS MUSLIM DI DUSUN JUDAH NGAWEN MUNTILAN"**, diperlukan penelitian.

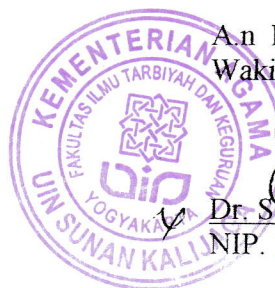
Oleh karena itu kami mengharap Bapak berkenan memberikan izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Latif Setiyawan
NIM : 10410107
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dusun Clapar RT 02/ RW 06 Desa Ngawen
Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Jawa Tengah.

untuk mengadakan penelitian di Dusun Judah Desa Ngawen Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Jawa Tengah, dengan metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi mulai tanggal : 25 Oktober 2014 s.d 25 Desember 2014.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

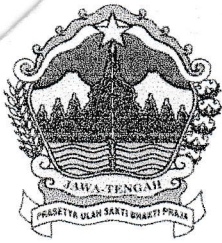


An Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

[Signature]
Dr. Sukiman, S. Ag. M. Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2160/04.1/2014

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2305/Kesbang/2014 tanggal 23 Oktober 2014 Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : LATIF SETIYAWAN.
2. Alamat : Clapar Rt 002/Rw 006 Kel. Ngawen, Kec. Muntilan, Kab. Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

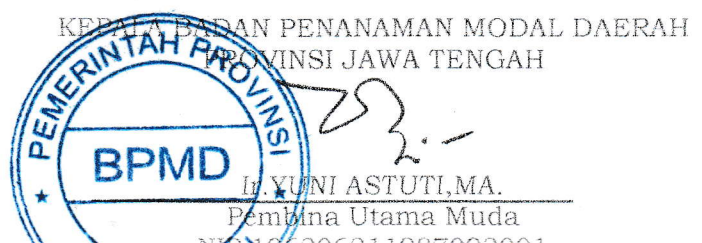
- a. Judul Proposal : PERHATIAN ORANG TUA DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK DI LINGKUNGAN MASYARAKAT MINORITAS MUSLIM DI DUSUN JUDAH NGAWEN MUNTILAN.
- b. Tempat / Lokasi : Dusun Judah, Desa Ngawen, Kec. Muntilan, Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
- d. Waktu Penelitian : 27 Oktober s.d. 25 Desember 2014.
- e. Penanggung Jawab : Drs. H. Sarjono, M.Si
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

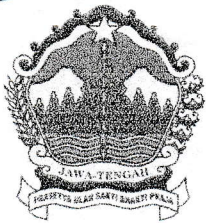
Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 27 Oktober 2014





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

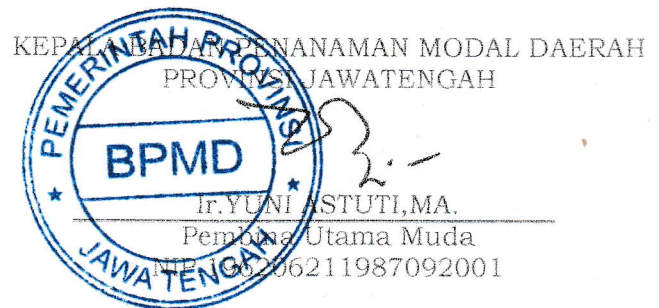
Nomor : 070/1492
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 27 Oktober 2014

Kepada
Yth. Bupati Magelang
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Magelang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/2160/04.1/2014 Tanggal 27 Oktober 2014 atas nama LATIF SETIYAWAN dengan judul proposal PERHATIAN ORANG TUA DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK DI LINGKUNGAN MASYARAKAT MINORITAS MUSLIM DI DUSUN JUDAH NGAWEN MUNTILAN, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. LATIF SETIYAWAN;
6. Arsip,-



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : LATIF SETIYAWAN
NIM : 10410107
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.

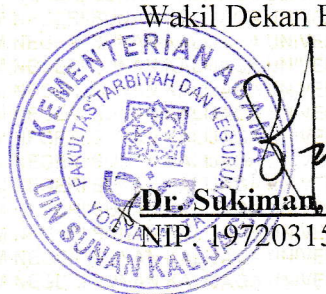
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

95.5 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 0094



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274), 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : LATIF SETIYAWAN

NIM : 10410107

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di SMA N 2 Wonosari Gunung Kidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Mangun Budiyo, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.73 (A)

Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : LATIF SETIYAWAN
NIM : 10410107
Jurusan/Prodi : PAI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 1 Oktober 2010
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

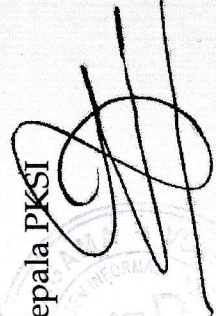
diberikan kepada

Nama : LATIF SETIYAWAN
NIM : 10410107
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		95	A
Predikat Kelulusan		SANGAT MEMUASKAN	

Yogyakarta, 05 September 2011

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003





KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1464.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Latif Setiyawan**
Date of Birth : **June 3, 1992**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 31, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

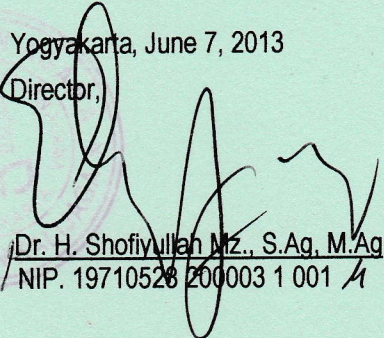
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	45
Total Score	400

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 7, 2013

Director,


Dr. H. Shofiyullah MZ., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 513056
E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN
UIN.02/DT.1/PP.00.9/0388/2015

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Latif Setiawan

N I M : 10410107

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah menempuh ujian bahasa asing (Bahasa Arab) sebagai
pengganti IKLA pada hari Senin tanggal 22 Januari 2015 dengan skor 400

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.



Yogyakarta, 23 Januari 2015

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

✓ Dr. Sukiman, M. Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi:

Nama : Latif Setiyawan
Tempat, tanggal lahir : Magelang, 03 Juni 1992
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat asal : Clapar RT. 02/ RW. 06, Ngawen, Muntilan, Magelang,
Jawa Tengah
Alamat Yogyakarta : -
Email : awan.lhathieve@gmail.com
No HP : 087834172739
Twitter : @awanmbengi_

Riwayat Pendidikan:

1996-1998 : TK ABA Ngawen Muntilan
1998-2004 : MIM Ngawen Muntilan
2004-2007 : SMP Negeri 3 Muntilan
2007-2010 : SMK Muhammadiyah 1 Salam